

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan terkait **Strategi *Storytelling* Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Musliman NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus** diperoleh data sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *storytelling* dalam menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini pada Kelompok A RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus diterapkan melalui *storytelling* dengan berbagai macam cerita diantaranya yaitu melalui fabel dan cerita Nusa dan Rara. *Storytelling* di RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus di laksanakan dengan beberapa langkah yaitu: langkah *pertama* persiapan, diantaranya: menentukan tema, mempersiapkan materi/cerita, media yang dibutuhkan dan tehnik pelaksanaan. *Kedua* langkah pelaksanaan yang mencakup tahapan, antara lain: kegiatan pembukaan dengan menyiapkan posisi duduk, kegiatan inti (penerapan *storytelling*) dan kegiatan *recalling* / penutup. Ketiga langkah tindak lanjut/ evaluasi. strategi guru melalui penerapan *storytelling* dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran (RPPH) dan kebutuhan anak.
2. Hasil Penerapan *Storytelling* dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini Kelompok A RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus antara lain: anak mempercayai adanya Tuhan dan mengucapkan kalimat hamdalah atas rasa syukurnya, anak mampu mengetahui sikap yang baik terhadap sesama makhluk Allah, anak mampu meningkatkan sikap sosialnya yaitu menghargai dan mau mendengar *storytelling*, anak lebih rajin dalam menjalankan ibadah, dan lebih patuh dalam melaksanakan ajaran agama
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Storytelling* dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini Kelompok A RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Adapun kelebihan dari strategi *storytelling* yaitu: Melatih daya pikir anak dengan mengingat alur cerita serta

karakter atau tokoh yang ada dalam cerita yang didengar, Melatih daya konsentrasi anak, meningkatkan kemampuan mendengar dan mendorongnya untuk fokus, Menciptakan suasana senang, dan menambah wawasan dan menghemat biaya APE. Sedangkan kekurangan dari strategi *storytelling* dalam menumbuhkan karakter religius anak usia dini di RA Muslimat NU Sholahiyah antara lain: Anak cepat bosan, Anak kurang aktif karena guru lebih dominan, Dan Anak masih belum tentu bisa mengungkapkan kembali cerita dengan sempurna.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, berdasarkan data-data hasil penelitian yang dianalisis sedemikian rupa, maka untuk peningkatan kualitas, penulis dapat memberikan saran kepada lembaga RA Muslimat NU Sholahiyah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, penyajian pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, dan pengembangan media dapat menumbuhkan daya tarik anak dalam mengikuti pembelajaran. Selalu semangat dan ikhlas dalam mengajar agar dapat melahirkan generasi yang cerdas dan sholih sholihah.
2. Bagi sekolah, peningkatan kualitas untuk dapat merealisasikan program pembelajaran dengan metode atau teknik yang baru sangat diperlukan bagi kualitas pembelajaran melalui workshop, seminar, pelatihan dll.
3. Bagi peneliti, hendaknya dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan berbagai variasi dan perbaikan. Variasi tersebut misalnya dengan menggunakan bermacam-macam media dalam menerapkan *storytelling* untuk menumbuhkan karakter yang lain pada tahapan usia anak dan kelompok yang lain.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untaian ucapan terima kasih kepada semua pihak yang

telah membantu penulis hingga selesainya proses penyusunan skripsi ini, baik bantuan materil maupun non materil.

Semoga untuk kedepannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta bagi diri penulis khususnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Tak lupa penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya penyusunan karya-karya tulis selanjutnya.

Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Dengan diiringi doa semoga Allah SWT senantiasa meridhoi semua yang telah kita perbuat selama ini. Amin.

